

## PEMERIKSAAN IVA TEST PADA KELOMPOK PMSEU (POOR, MARGINALIZED, SOCIAL EXCLUDED, UNDERSERVED) DI KOTA SEMARANG

### IVA TEST IN PMSEU GROUP (POOR, MARGINALIZED, SOCIAL EXCLUDED, UNDERSERVED) IN SEMARANG CITY.

Dian Nintyasari Mustika<sup>1</sup>, Erna Kusumawati<sup>2</sup>, Siti Istiana<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Dosen Kebidanan FIKKES UNIMUS

#### ABSTRAK

**Latar belakang** Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining alternatif dari pap smear karena biasanya murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter ginekologi. Pada pemeriksaan ini, pemeriksaan dilakukan dengan cara melihat serviks yang telah diberi asam asetat 3-5% secara inspekulo. Setelah serviks diulas dengan asam asetat, akan terjadi perubahan warna pada serviks yang dapat diamati secara langsung dan dapat dibaca sebagai normal atau abnormal. Dibutuhkan waktu satu sampai dua menit untuk dapat melihat perubahan-perubahan pada jaringan epitel (YKI Cabang Jawa Timur, 2014). **Tujuan** Setelah dilakukan pemeriksaan IVA test diharapkan kelompok sasaran PMSEU sadar akan pentingnya deteksi dini kanker servix dari hasil pemeriksaan yang di dapatkan. **Metode** Deskriptif yaitu dengan menggambarkan jalannya proses pengabdian masyarakat. **Hasil** pemeriksaan IVA test dilakukan pada 182 responden di 5 lokasi PMSEU, kemudian didapatkan hasil sejumlah 46 orang dengan hasil IVA positif. **Kesimpulan** Pemeriksaan IVA test yang dilakukan pada kelompok sasaran PMSEU yang telah diselenggarakan diharapkan mampu menggugah kesadaran kelompok sasaran akan pentingnya kesehatan reproduksi.

**Kata Kunci** : Kanker Servix, IVA test, kelompok PMSEU

#### ABSTRACT

**Background.** IVA test is an alternative screening test of pap smears because it is usually cheap, practical, very easy to implement using simple equipment and can be done by health workers besides obstetricians. This test is done by looking at the cervix that has been given 3-5% acetic acid inspeculo. After the cervix is reviewed with acetic acid, there will be a discoloration of the cervix that can be observed directly and can be read as normal or abnormal. It takes one to two minutes to be able to see changes in the epithelial network (YKI East Java Branch, 2014). **Objective.** After conducting an IVA test, it is (hoped) that the PMSEU target group will be aware of the importance of cervical cancer early detection from results of the test obtained. **Method.** Descriptive method is used in this research by describing the course of the community service process. **Result.** IVA test were carried out on 182 respondents in 5 PMSEU locations, and 46 results were obtained with positive IVA results. **Conclusion.** IVA test conducted at the PMSEU target group is expected to be able to arouse the awareness of the target group on the importance of reproductive health.

**Keywords:** cervix cancer, IVA test, PMSEU group

## PENDAHULUAN

Kanker Serviks merupakan salah satu penyebab kematian terbesar bagi perempuan, setidaknya setiap tahun diseluruh dunia lebih dari 270.000 kematian terjadi akibat kanker serviks dan 85% diantaranya terjadi dinegara berkembang, termasuk Indonesia.

Kelompok PMSEU merupakan kelompok penduduk yang tidak tercatat sebagai penduduk manapun. Mereka hidup bebas berkeliaran, melakukan hubungan seksual tanpa ikatan pernikahan, menghasilkan anak dari beberapa laki-laki. Minimnya pendapatan mereka menjadikan mereka tinggal di sekitar pasar, yang hanya disekat dengan kardus. Anak laki-laki dan perempuan yang sudah menginjak remaja tinggal bersama. Hal ini memungkinkan terjadinya *free seks* di antara mereka, apalagi pengetahuan tentang kesehatan reproduksi kurang sehingga penggunaan kondom diantara mereka pun rendah. Kelompok ini berpotensi tertular penyakit menular seksual. Karena itu, program pemeriksaan IVA Test pada kelompok ini perlu dimaksimalkan dan dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk mencegah penularan penyakit menular seksual, diantaranya adalah kanker serviks.

## METODE

Metode yang digunakan dengan pendekatan deskripsi yaitu antara lain :

1. Melakukan penyuluhan tentang deteksi dini kanker leher Rahim
2. Melakukan tanya jawab seputar kanker leher rahim dan IVA test
3. Melakukan skrinning awal yaitu tidak menstruasi saat IVA test, tidak berhubungan selama 2 hari
4. Melakukan anamnesa pada masing-masing responden

5. Melakukan pemeriksaan IVA test pada komunitas yang telah memenuhi syarat untuk dilakukan pemeriksaan IVA test

Responden dalam hal ini adalah kelompok PMSEU di Kota Semarang yang diambil dari 5 lokasi pada waktu yang berbeda. Jumlah responden yang memenuhi syarat dalam pemeriksaan IVA test sebanyak 186 responden. Pemeriksaan IVA test ini dilakukan selama 7 hari di 5 lokasi yang berbeda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan ini adalah kelompok PMSEU yang meliputi sasaran yang memenuhi kriteria *poor, marginalized, social excluded and underserved*. Peserta masih memungkinkan terlibat dalam kontak seksual dengan pasangan. Jumlah peserta yang hadir dalam setiap kegiatan di masing-masing sasaran bervariasi mulai dari rentang 18-46 orang.

Tabel 1  
Hasil Pemeriksaan IVA

Tempat	Jumlah Peserta	Alasan <i>rejected</i>	IVA (-)	IVA (+)
Lapas Wanita Kelas II A (I)	42 orang	Menstruasi, + ca servix, polip servix	29 orang	13 orang
Lapas Wanita Kelas II A (II)	40 orang	+ HIV AIDS, takut diperiksa	32 orang	8 orang
Laboratorium Kesehatan Masyarakat, Wonolopo Mijen	45 orang	Menstruasi, hamil, takut diperiksa	35 orang	10 orang
Bandarharjo, Semarang	18 orang	Riwayat kontak seks, takut	15 orang	3 orang
Lapas Wanita Kelas II A (III)	17 orang	Hamil, menstruasi, + polip	10 orang	7 orang

Klinik PKBI Daerah Jawa Tengah	9 orang	Takut, hamil, menstruasi, menopause	7 orang	2 orang
Rumah pintar Bangjo Pasar Johar	11 orang	-	8 orang	3 orang

Tabel 1 diatas menggambarkan tentang hasil pemeriksaan IVA test di 4 lokasi yaitu di Lapas wanita kelas II A Kota Semarang, Laboratorium kesehatan masyarakat Wonolopo Mijen, wilayah Bandarharjo dan di klinik PKBI Jawa Tengah. Dari hasil IVA test didapatkan hasil bahwa dari 182 responden, 46 responden dengan hasil IVA positif, dan 136 responden negatif dengan rincian sebagai berikut ; di Lapas Wanita Bulu Semarang terdapat 113 sasaran kerja, 14 sasaran *rejected* dengan alasan ada yang menstruasi, ada yang sudah positif kanker serviks, ada yang polip serviks, ada yang positif HIV/AIDS, ada yang takut diperiksa dan juga ada yang hamil, sehingga tersisa 99 peserta yang bisa diperiksa IVA test. IVA test yang dilakukan di laboratorium kesehatan masyarakat Wonolopo Mijen terdapat 50 orang sasaran, 5 *rejected* dengan alasan menstruasi, hamil dan takut diperiksa, sehingga ada 45 peserta yang diperiksa IVA test. IVA test yang dilakukan di wilayah Bandarharjo terdapat 23 orang sasaran akan tetapi 5 orang *rejected* dengan alasan riwayat kontak seks belum ada 24 jam dan takut diperiksa, sehingga ada 23 orang peserta yang diperiksa IVA test. Pemeriksaan IVA test yang dilakukan di klinik PKBI daerah Jawa Tengah terdapat 33 orang sasaran kerja, akan tetapi 9 orang *rejected* dengan alasan yaitu takut diperiksa, sedang hamil, sedang menstruasi dan sudah menopause, dan hanya 9 orang yang bisa dilakukan IVA test. Sedangkan IVA test yang dilakukan di Rumah pintar (RUMPIN) Bangjo Pasar Johar Kota Semarang terdapat 11 peserta

yang diperiksa dengan hasil 8 orang dengan IVA negative dan 3 orang peserta dengan IVA positif.

### SIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat diatas bahwa bisa disimpulkan pemeriksaan IVA test yang dilakukan pada kelompok sasaran PMSEU yang telah diselenggarakan diharapkan mampu menggugah kesadaran kelompok sasaran akan pentingnya kesehatan reproduksi. Kemudahan akses pelayanan kesehatan bagi kelompok PMSEU. Bidan dan kader kesehatan yang terlibat aktif dalam mengorganisasikan masyarakatnya untuk berpartisipasi dalam penerapan reproduksi sehat melalui deteksi dini kanker serviks (melalui pemeriksaan IVA test) dan seks yang aman.

### DAFTAR PUSTAKA

Bustan MN. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Dinkes Prov Jateng; 2011.

Dinas Kesehatan Kota Semarang. Profil Kesehatan Kota Semarang. DKK Kota Semarang; 2011.

Dinas Kesehatan Kota Semarang. Laporan Penyakit Tidak Menular. DKK Kota Semarang; 2012.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim Stat. Nomor 796/Menkes/SK/VII/2010 (2010).

Depkes, RI. Skrining Kanker Leher Rahim dengan Metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Health Technology Assesment Indonesia; 2008.

World Health Organization.  
Comprehensive Cervical Cancer Control.  
A Guide to Essential Practice. Geneva:  
WHO; 2006.



Gambar Pemeriksaan IVA tes